



LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2024
(AUDITED)

**Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU**

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - 65301
Telp. (0341) 591302; Fax. (0341) 597032, 590288, 599796
Email : ahtc_batu@pertanian.go.id
Website : bbppbatu.bpsdmp.pertanian.go.id

**LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2024
(AUDITED)**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batu, 06 Mei 2025
Kepala Balai,



Roby Darmawan, M.Eng
NIP 196912151991011001

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan Laporan Keuangan	6
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	12
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3. Basis Akuntansi	13
A.4. Dasar Pengukuran	13
A.5. Kebijakan Akuntansi	14
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
B.2. Belanja	27
B.3. Belanja Pegawai	28
B.4. Belanja Barang	29
B.5. Belanja Modal	30
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	32
B.5.3. Belanja Modal Lainnya	32
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	33
C.1. Aset Lancar	33
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	33
C.1.2. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	33
C.1.3. Piutang Bukan Pajak	33
C.1.4. Persediaan	34
C.2. Aset Tetap	37
C.2.1. Tanah	37
C.2.2. Peralatan dan Mesin	37
C.2.3. Gedung dan Bangunan	40
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	41
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	42
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	42
C.3. Aset Lainnya	43
C.3.1. Aset Tak Berwujud	43
C.3.2. Aset Lain-lain	43
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	44
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	45
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	45
C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan	46

C.4.3. Uang Muka dari KPPN	46
C.4.4. Pendapatan Diterima Dimuka	47
C.5. Ekuitas	47
C.5.1. Ekuitas	47
D. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional	48
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	48
D.2. Beban Pegawai	51
D.3. Beban Persediaan	54
D.4. Beban Barang dan Jasa	55
D.5. Beban Pemeliharaan	58
D.6. Beban Perjalanan Dinas	59
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	61
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	61
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	62
E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	63
E.1. Ekuitas Awal	63
E.2. Surplus/Defisit-LO	63
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	63
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	63
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap / Lainnya Non Revaluasi	63
E.4. Transaksi Antar Entitas	64
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	64
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	64
E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas	65
E.6. Ekuitas Akhir	65
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	66
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	66
F.2. Pengungkapan Lain-lain	66
F.3. Transaksi Resiprokal	66
F.4. Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi	68

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Periode Tahunan *Audited* Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batu, 06 Mei 2025

Kepala Balai,



Roby Darmawan, M.Eng

NIP 196912151991011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (Audited) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran pada Tahun 2024 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.558.238.301,00 atau mencapai 107,65% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.376.453.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp18.107.935.705,00 atau mencapai 98,89% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.311.900.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp119.859.624.558,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp322.580.415,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp119.537.044.143,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp82.150.984,00 dan Rp119.777.473.574,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.426.399.016,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.346.598.109,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16.920.199.093,00. Kegiatan Non Operasional sebesar Surplus Rp41.775.000,00 dan Pos Luar Biasa Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.878.424.093,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024

adalah sebesar Rp121.091.171.263,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16.878.424.093,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.564.726.404,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp119.777.473.574,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2,376,453,000.00	2,558,238,301.00	107.65%	2,519,867,807.00
Jumlah Pendapatan		2,376,453,000.00	2,558,238,301.00	107.65%	2,519,867,807.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	5,314,018,000.00	5,123,412,360.00	96.41%	5,170,114,286.00
Belanja Barang	B.3.	12,039,627,000.00	12,027,942,395.00	99.90%	8,498,399,943.00
Belanja Modal	B.4.	958,255,000.00	956,580,950.00	99.83%	622,900,000.00
Jumlah Belanja		18,311,900,000.00	18,107,935,705.00	98.89%	14,291,414,229.00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0.00	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2.	21,971,215.00	83,738,500.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0.00	2,550,000.00
Piutang Bukan Pajak (Netto)		0.00	2,550,000.00
Persediaan	C.1.4.	300,609,200.00	366,651,372.00
Jumlah Aset Lancar		322,580,415.00	452,939,872.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	95,476,327,000.00	95,476,327,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	24,354,709,421.00	23,425,848,471.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	31,639,843,050.00	31,639,843,050.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4,537,423,600.00	4,537,423,600.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	259,475,953.00	259,475,953.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(36,730,734,881.00)	(34,660,483,535.00)
Jumlah Aset Tetap		119,537,044,143.00	120,678,434,539.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	15,000,000.00	15,000,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	73,800,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	(73,800,000.00)	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4.	(15,000,000.00)	(15,000,000.00)
Jumlah Aset Lainnya		0.00	0.00
Jumlah Aset		119,859,624,558.00	121,131,374,411.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	26,128,984.00	40,203,148.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0.00	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.4.	56,022,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		82,150,984.00	40,203,148.00
Jumlah Kewajiban		82,150,984.00	40,203,148.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	119,777,473,574.00	121,091,171,263.00
Jumlah Ekuitas		119,777,473,574.00	121,091,171,263.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		119,859,624,558.00	121,131,374,411.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2,426,399,016.00	2,312,216,156.00
JUMLAH PENDAPATAN		2,426,399,016.00	2,312,216,156.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,115,946,650.00	5,174,716,514.00
Beban Persediaan	D.3.	1,985,492,550.00	1,742,491,418.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,798,437,957.00	3,663,310,200.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,512,276,491.00	1,493,048,077.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4,762,235,505.00	1,480,354,628.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	59,888,610.00	164,356,000.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2,112,320,346.00	2,099,989,551.00
JUMLAH BEBAN		19,346,598,109.00	15,818,266,388.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(16,920,199,093.00)	(13,506,050,232.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	11,500,000.00	240,115,151.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	(54,725,000.00)	(4,000,000.00)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	85,000,000.00	131,540,000.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0.00	(30,390,000.00)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		41,775,000.00	337,265,151.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		(16,878,424,093.00)	(13,168,785,081.00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	121,091,171,263.00	122,492,847,422.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(16,878,424,093.00)	(13,168,785,081.00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	(4,437,500.00)
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0.00	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5.	0.00	(4,437,500.00)
LAIN - LAIN	E.4.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	15,564,726,404.00	11,771,546,422.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6.	(1,313,697,689.00)	(1,401,676,159.00)
EKUITAS AKHIR	E.7.	119,777,473,574.00	121,091,171,263.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “*Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang berkelanjutan*”.

MISI

Mengawali Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2019-2024, BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dan rasional dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel,
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SSK),
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

SASARAN

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan berdasar standar Nasional Dan Internasional,
2. Meningkatnya kapasitas tenaga fungsional Widyaiswara dan Tenaga Pelatihan berdasar Standar Profesi,
3. Terselenggaranya Diklat sesuai standar Nasional dan Internasional yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Peternakan yang Inovatif dan Profesional,
4. Terselenggaranya kerjasama dan jejaring kerja Pelatihan Peternakan,

Terlaksananya Pembinaan, Pemantuan, Evaluasi dan Pengendalian Internal

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (Audited) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI yang digunakan terdiri dari Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap serta Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP). Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Persediaan dan Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik Negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (Audited) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
	Pendapatan		
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Yang Dialokasikan	679,500,000.00	1,124,000,000.00
425129	Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Yang Dialokasikan	0.00	0.00
425131	Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	10,000,000.00	91,000,000.00
425151	Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Yang Dialokasikan	200,000,000.00	210,000,000.00
425289	Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	13,800,000.00	13,800,000.00
425421	Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Yang Dialokasikan	325,958,000.00	927,653,000.00
425429	Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya Yang Dialokasikan	6,700,000.00	10,000,000.00
	Jumlah Pendapatan	1,235,958,000.00	2,376,453,000.00
Belanja			
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,719,260,000.00	5,133,828,000.00
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0.00	136,140,000.00
5122	Belanja Lembur	0.00	44,050,000.00
5211	Belanja Barang Operasional	1,682,807,000.00	1,808,342,000.00
5212	Belanja Barang Non Operasional	1,172,737,000.00	1,152,614,000.00
5218	Belanja Barang Persediaan	2,016,936,000.00	1,896,666,000.00
5221	Belanja Jasa	1,018,268,000.00	851,651,000.00
5231	Belanja Pemeliharaan	1,444,033,000.00	1,507,441,000.00
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,279,011,000.00	4,762,913,000.00
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	60,000,000.00	60,000,000.00
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	804,194,000.00	958,255,000.00
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
	Jumlah Belanja	17,197,246,000.00	18,311,900,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan Tahun 2024 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.558.238.301,00 atau mencapai 107.65% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.376.453.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian	2024		
		Anggaran	Realisasi	%
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,124,000,000.00	1,246,881,885.00	110.93%
425129	Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0.00	11,500,000.00	100.00%
425131	Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	91,000,000.00	78,127,603.00	85.85%
425151	Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	210,000,000.00	262,850,000.00	125.17%
425289	Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	13,800,000.00	10,677,500.00	77.37%
425421	Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	927,653,000.00	927,653,000.00	100.00%
425429	Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10,000,000.00	18,536,000.00	185.36%
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	300,000.00	100.00%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	1,712,313.00	100.00%
	Jumlah	2,376,453,000.00	2,558,238,301.00	107.65%

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,52% dibandingkan Realisasi Pendapatan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh:

1. Naiknya Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya yang berupa susu sapi, susu kambing perah, telur ayam layer.
2. Naiknya Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang berupa sewa bangunan outlet lantai 1, toko dan dapur yang disewa oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) BARU selama jangka waktu 5 tahun mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 02 Januari 2029 senilai Rp70.027.500,00 serta sewa rumah dinas.
3. Naiknya Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi dikarenakan sarana dan prasarana digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang berupa sewa asrama, sewa ruang kelas, sewa guest house, sewa aula.

4. Naiknya Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya karena bertambahnya pengguna yang menggunakan jasa pengujian.
5. Naiknya Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat) karena pelaksanaan kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat).
6. Naiknya Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya karena menurunnya jumlah peserta magang, praktek kerja lapang dan praktek kerja industri dari pihak eksternal.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,246,881,885.00	890,278,350.00	40.06%
425129	Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	11,500,000.00	240,115,151.00	-95.21%
425131	Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	78,127,603.00	22,284,306.00	250.59%
425151	Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	262,850,000.00	180,700,000.00	45.46%
425289	Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	10,677,500.00	3,095,000.00	244.99%
425421	Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	927,653,000.00	1,161,605,000.00	-20.14%
425429	Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	18,536,000.00	3,020,000.00	513.77%
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000.00	0.00	100.00%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,712,313.00	0.00	100.00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	750,000.00	-100.00%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	18,020,000.00	-100.00%
	Jumlah	2,558,238,301.00	2,519,867,807.00	1.52%

Realisasi PNBP berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar Rp2.558.238.301,00, sedangkan realisasi berdasarkan Laporan Operasional (LO) sebesar Rp2.522.899.016,00. Atas realisasi tersebut terdapat selisih realisasi antara laporan sebesar Rp35.339.285,00. Penjelasan atas selisih tersebut adalah sebagai berikut:

- Perbedaan yang diakibatkan adanya perbedaan periode pengakuan pendapatan kas dan Akrual. Pendapatan Kas (LRA) diakui pada saat kas diterima, sedangkan pendapatan akrual (LO) diakui pada saat satker memiliki hak atas pendapatan tersebut;
- Perbedaan yang diakibatkan cara penyajian saldo di masing-masing laporan, pada LRA disajikan untuk dua digit akun pendapatan yaitu PNBP sedangkan pada LO disajikan berdasarkan klasifikasi ekonomi (4 digit);
- Adanya jurnal balikpendapatan yang masih harus diterima.

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Laporan Operasional, realisasi PNBP dirinci sebagai berikut:

I. Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional adalah Pendapatan Operasional dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya dengan rincian akun 6 digit sebagai berikut:

Akun	Uraian	Nilai
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,185,114,600.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,105,603.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	260,300,000.00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	10,677,500.00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	927,653,000.00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	18,536,000.00
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000.00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,712,313.00
Jumlah		2,426,399,016.00

II. Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional berasal dari :

1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Akun	Uraian	Nilai
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	11,500,000.00
Jumlah		11,500,000.00

2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Akun	Uraian	Nilai
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	85,000,000.00
Jumlah		85,000,000.00

Selisih antara Laporan Operasional (LO) dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Akun	Uraian	Laporan Operasional	LRA / Neraca Percobaan Kas	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,185,114,600.00	1,246,881,885.00	(61,767,285.00)
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	11,500,000.00	11,500,000.00	0.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,105,603.00	78,127,603.00	(56,022,000.00)
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	260,300,000.00	262,850,000.00	(2,550,000.00)
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	10,677,500.00	10,677,500.00	0.00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	927,653,000.00	927,653,000.00	0.00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	18,536,000.00	18,536,000.00	0.00
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000.00	300,000.00	0.00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,712,313.00	1,712,313.00	0.00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	85,000,000.00	0.00	85,000,000.00
Jumlah		2,522,899,016.00	2,558,238,301.00	-35,339,285.00

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :

Akun	Uraian	Selisih	Penjelasan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	(61,767,285.00)	Disebabkan karena adanya jurnal penyesuaian penyeteroran pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun 2023 sebesar Rp83.738.500,00 yang disetorkan pada Januari 2024 dan adanya jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun 2024 sebesar Rp21.971.215,00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0.00	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	(56,022,000.00)	Pendapatan sewa outlet lantai 1, toko dan dapur yang dibayarkan di bulan Mei 2024 untuk jangka waktu 5 tahun (02 Januari 2024 s.d 02 Januari 2029), yang masih menjadi pendapatan diterima dimuka adalah Januari 2025 s.d Desember 2028 (48 bulan) sebesar Rp56.022.000,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	(2,550,000.00)	Jurnal penyesuaian atas penyeteroran Pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun 2023 sebesar Rp2.550.000,00 yang disetorkan pada Januari 2024
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	0.00	
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0.00	
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0.00	
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	85,000,000.00	Pendapatan yang berasal dari hasil anakan ternak berupa 17 ekor Sapi Perah sebesar Rp85.000.000,00 sebagai Persediaan Lainnya
Jumlah		(35,339,285.00)	

Penjelasan selisih realisasi pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan/Neraca Percobaan Kas dengan Laporan Operasional senilai Rp35.339.285,00 yang disebabkan oleh:

1. Pengakuan pendapatan penjualan susu kambing bulan Desember 2023 sebesar Rp2.662.500,00 yang disetorkan pada tanggal 04 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240104506566 dan NTPN BB32861QV3IBCH66;
2. Pengakuan pendapatan penjualan telur ayam layer bulan Desember 2023 sebesar Rp36.148.000,00 yang disetorkan pada tanggal 11 Januari 2024

- dengan kode billing Kode Billing 820240111514607 dan NTPN 0E9786U8EU4UFCVF;
3. Pengakuan pendapatan penjualan susu sapi bulan Desember 2023 sebesar Rp44.928.000,00 yang disetorkan pada tanggal 17 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240117305998 dan NTPN 9FC907QLUONGD4KE;
 4. Pengakuan pendapatan penjualan susu sapi tanggal 21 - 31 Desember 2024 sebesar Rp19.789.200,00 yang menjadi hak tahun 2024 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 13 Januari 2025 dengan Kode Billing No. 820250113543715 dan NTPN 1C59E0NA0DEAA3H3;
 5. Pengakuan penjualan ayam tahun 2024 sebesar Rp1.047.515,00 yang menjadi hak tahun 2024 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 21 Januari 2025 dengan Kode Billing No. 820250121798983 dan NTPN 80AFD3CIFT5ND1A7;
 6. Penjualan telur ayam tahun 2024 sebesar Rp1.134.500,00 yang menjadi hak tahun 2024 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 21 Januari 2025 dengan Kode Billing 820250121799384 dan NTPN F06E855DFIAG71MO;
 7. Pendapatan sewa bangunan outlet lantai 1, toko dan dapur untuk jangka waktu 5 tahun mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 02 Januari 2029 senilai Rp70.027.500,00 yang disetor ke Kas Negara pada tanggal 08 Mei 2024 dengan Kode Billing 820240508998810 dan NTPN 09F557QLUP35UL4Q, yang masih menjadi pendapatan diterima dimuka adalah Januari 2025 s.d Desember 2028 (48 bulan) Rp56.022.000,00;
 8. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa ruang kelas sebesar Rp300.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105598993 dan NTPN F642F3CIFJR76S0H;
 9. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa guest house sebesar Rp1.200.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 sebesar Rp750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599118 dan NTPN 57D9E7QLUON57S4E, sebesar Rp300.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599244 dan NTPN 1997048VVEDJJS8C dan sebesar Rp150.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599461 dan NTPN C7F3C1JNFUMECSF5;
 10. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa asrama sebesar Rp1.050.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 sebesar Rp300.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105600029 dan NTPN 47B1D8N3EJ9HKT0T, dan sebesar Rp750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105597941 dan NTPN B9CA11JNFUMECQVL.
 11. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp85.000.000,00 berasal dari hasil anakan ternak berupa 17 ekor Sapi Perah yang masuk sebagai Persediaan Lainnya sesuai dengan:
 1. Surat Usulan Penambahan Populasi (Persediaan) dari Divisi Ternak Ruminansia Nomor 083/PL.210/I.15/01/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan Surat Keterangan Tentang Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Nomor 020.b/PL.210/I.15/01/2024 tanggal 25 Januari 2024 terdapat penambahan populasi hasil anakan ternak berupa 6 ekor Sapi Perah senilai Rp30.000.000,00;

- Surat Usulan Penambahan Populasi (Persediaan) dari Divisi Ternak Ruminansia Nomor 1027/PL.210/I.15/08/2024 tanggal 01 Agustus 2024 dan Surat Keterangan Tentang Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Nomor 1321.a/PL.210/I.15/08/2024 tanggal 01 Agustus 2024 terdapat penambahan populasi hasil anakan ternak berupa 11 ekor Sapi Perah senilai Rp55.000.000,00.

Terdapat Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya sebesar Rp11.500.000,00 berasal dari penjualan berupa 2 ekor Sapi Perah sebesar Rp4.500.000,00 yang disetor pada billing simponi pada tanggal 29 April 2024 dengan Kode Billing No. 820240422911853 dan NTPN No. A39DC6U8EUE7EFRD dan 1 ekor Sapi Perah Betina sebesar Rp7.000.000,00 yang disetor pada billing simponi pada tanggal 30 Juli 2024 dengan Kode Billing No. 820240730927664 dan NTPN No. 434B048VVF07VCHG.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp18.107.935.705,00 atau 98,89% dari anggaran belanja sebesar Rp18.311.900.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2024

Uraian	2024			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai		5,314,018,000.00	5,125,645,693.00	96.46%
Belanja Barang		12,039,627,000.00	12,027,942,395.00	99.90%
Belanja Modal		958,255,000.00	956,580,950.00	99.83%
Total Belanja Kotor		18,311,900,000.00	18,110,169,038.00	98.90%
Pengembalian Belanja		0.00	(2,233,333.00)	0.00%
Total Belanja		18,311,900,000.00	18,107,935,705.00	98.89%

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 26,70% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Belanja Pegawai mengalami penurunan disebabkan pegawai yang memasuki masa purna bakti dari bulan Januari sampai Desember 2024 sebanyak 4 orang atas nama Gatot Susanto, SP, MP, Sujianto, Sugeng Pujiono dan Ariffien, SP, M.Si serta terdapat jumlah pegawai yang mutasi dari bulan Januari sampai September 2024 ke Satker lain ada 2 orang atas nama Dr. Sabir, S.Pt., M.Si dan Nurul Qomariyah, S.Sos, M.Si yang menyebabkan penurunan jumlah Belanja Pegawai yang dibayarkan mengalami penurunan juga.

2. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 mengalami kenaikan kegiatan dibandingkan Tahun 2023 dengan ditambahkannya pagu anggaran kegiatan pelatihan pada Revisi DIPA 7 tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp2.414.407.000,00 dari semula Rp15.621.886.000 menjadi Rp18.036.293.000,00 dan penambahan pagu anggaran kegiatan pelatihan kerjasama (PNBP) pada Revisi DIPA 9 tanggal 24 Oktober 2024 sebesar Rp275.607.000,00 dari semula Rp18.036.293.000,00 menjadi Rp18.311.900.000,00 menyebabkan jumlah belanja barang dan perjalanan dalam negeri mengalami kenaikan;
3. Pada tahun anggaran 2024 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp958.255.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBP sebesar Rp958.255.000,00, sedangkan pada tahun anggaran 2023 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp620.000.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBP sebesar Rp620.000.000,00.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	5,123,412,360.00	5,170,114,286.00	-0.90%
Belanja Barang	12,027,942,395.00	8,498,399,943.00	41.53%
Belanja Modal	956,580,950.00	622,900,000.00	53.57%
Total Belanja	18,107,935,705.00	14,291,414,229.00	26.70%

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.123.412.360,00 dan Rp5.170.114.286,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0,90% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pegawai yang pensiun dari bulan Januari sampai Desember 2024 sebanyak 4 orang atas nama Gatot Susanto, SP, MP, Sujianto, Sugeng Pujiono dan Ariffien, SP, M.Si menyebabkan penurunan jumlah Belanja Pegawai yang dibayarkan mengalami penurunan.
2. Jumlah pegawai yang mutasi dari bulan Januari sampai September 2024 ke Satker lain ada 2 orang atas nama Dr. Sabir, S.Pt., M.Si dan Nurul Qomariyah, S.Sos, M.Si yang menyebabkan penurunan jumlah Belanja Pegawai yang dibayarkan mengalami penurunan juga.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,952,579,355.00	5,170,299,890.00	-4.21%
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	131,229,338.00	0.00	100.00%
5122	Belanja Lembur	41,837,000.00	0.00	100.00%
	Jumlah Belanja Kotor	5,125,645,693.00	5,170,299,890.00	-0.86%
	Pengembalian Belanja Pegawai	(2,233,333.00)	(185,604.00)	1103.28%
	Jumlah Belanja	5,123,412,360.00	5,170,114,286.00	-0.90%

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.027.942.395,00 dan Rp8.498.399.943,00,00. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 41,53% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2024 mengalami kenaikan bila dibandingkan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sampai bulan Desember 2023 hal ini dikarenakan adanya tambahan pagu anggaran kegiatan pelatihan pada Revisi DIPA 7 tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp2.414.407.000,00 dari semula Rp15.621.886.000 menjadi Rp18.036.293.000,00 dan penambahan pagu anggaran kegiatan pelatihan kerjasama (PNBP) pada Revisi DIPA 9 tanggal 24 Oktober 2024 sebesar Rp275.607.000,00 dari semula Rp18.036.293.000 menjadi Rp18.311.900.000,00 menyebabkan jumlah belanja barang dan perjalanan dalam negeri mengalami kenaikan;
2. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan mengalami kenaikan menyebabkan jumlah belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa dan perjalanan dalam negeri menjadi naik;
3. Adanya kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang memerlukan perawatan dan perbaikan sampai bulan Desember 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sampai bulan Desember 2023 karena Pemeliharaan Gedung dan Bangunan mendesak untuk segera diperbaiki.
4. Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp59.888.610,00 mengalami penurunan dibandingkan Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp164.356.000,00, hal ini disebabkan karena penurunan pagu belanja Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
5211	Belanja Barang Operasional	1,803,223,413.00	1,761,750,649.00	2.35%
5212	Belanja Barang Non Operasional	1,150,872,324.00	1,144,225,019.00	0.58%
5218	Belanja Barang Persediaan	1,896,564,838.00	1,698,509,761.00	11.66%
5221	Belanja Jasa	850,270,674.00	758,099,279.00	12.16%
5231	Belanja Pemeliharaan	1,504,887,031.00	1,491,104,607.00	0.92%
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,762,235,505.00	1,480,354,628.00	221.70%
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	59,888,610.00	164,356,000.00	-63.56%
	Jumlah Belanja Kotor	12,027,942,395.00	8,498,399,943.00	41.53%
	Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah Belanja	12,027,942,395.00	8,498,399,943.00	41.53%

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp956.580.950,00 dan Rp622.900.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pada tahun anggaran 2024 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp958.255.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBPN sebesar Rp958.255.000,00, sedangkan pada tahun anggaran 2023 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp622.900.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBPN sebesar Rp622.000.000,00.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	956,580,950.00	622,900,000.00	53.57%
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00%
5361	Belanja Modal Lainnya	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah Belanja Kotor	956,580,950.00	622,900,000.00	53.57%
	Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah Belanja	956,580,950.00	622,900,000.00	53.57%

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp956.580.950 dan Rp622.900.000,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dengan nilai pagu sebesar Rp958.255.000,00 berupa Pengadaan Kendaraan sebesar Rp723.500.000,00 dan untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan sebesar Rp234.755.000 untuk pembelian Televisi Rp16.500.000,00, Wireless Mic with Mini Transmitter sebesar Rp4.336.000,00, PC Rp20.100.000,00, Gimbal Camera Rp4.700.000,00, Mic Wireless Rp5.578.000,00, Laptop Rp11.100.000,00, Printer Rp5.200.000, Paket Mic (Podcast) Rp4.750.000,00, Speaker Set Rp13.150.000,00, Mixer 6 Channel Rp3.300.000,00, Metal Detector Rp685.000,00, Scanner Rp6.780.000,00 dan Set Strobo Rp3.675.000,00, AC 2 PK Rp19.400.000,00, Perangkat Jaringan Internet Rp60.000.000,00 dan Laptop Rp55.501.000,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	956,580,950.00	622,900,000.00	0.00%
	Jumlah Belanja Kotor	956,580,950.00	622,900,000.00	0.00%
	Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah Belanja	956,580,950.00	622,900,000.00	0.00%

Adapun realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Mixer 6 Channel	1 Paket	3,300,000.00
2	Speaker Set	1 Unit	13,150,000.00
3	Laptop	1 Unit	11,100,000.00
4	Wireless Mic With Mini Transmitter	1 Unit	4,335,250.00
5	Printer	2 Unit	5,200,000.00
6	Mic Wireless	2 Unit	5,574,300.00
7	PC	1 Unit	20,100,000.00
8	Gimbal Camera	1 Unit	4,700,000.00
9	Paket Mic (Podcast)	1 Paket	4,750,000.00
10	Televisi	1 Unit	16,500,000.00

No.	Uraian	Volume	Jumlah
11	Metal detector	1 Unit	680,000.00
12	Scanner	1 Unit	6,610,000.00
13	Set Strobo (Sirine)	1 Unit	3,672,500.00
14	Kendaraan (Mobil Bus Sedang)	1 Unit	722,768,500.00
15	AC 2 PK	2 Unit	19,400,000.00
16	Perangkat jaringan internet	1 Paket	59,239,500.00
17	Laptop	3 Unit	55,500,900.00
	Total		956,580,950.00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan karena Tahun 2024 tidak ada pengadaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	0.00	0.00	0.00%
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja	0.00	0.00	0.00%

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2024 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan karena Tahun 2024 tidak ada pengadaan Belanja Modal Lainnya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Saldo UP di Brankas (Kas)	0.00
Saldo UP di Rekening Bank	0.00
Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	0.00
Jumlah	0.00

C.1.2. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.971.215,00 dan Rp83.738.500,00. Pendapatan yang masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Penjualan susu sapi	19,789,200.00	44,928,000.00
Penjualan susu kambing	0.00	2,662,500.00
Penjualan telur ayam	1,134,500.00	36,148,000.00
Penjualan ayam	1,047,515.00	0.00
Jumlah	21,971,215.00	83,738,500.00

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.550.000,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	2,550,000.00
Jumlah	0.00	2,550,000.00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp300.609.200,00 dan Rp366.651.372,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
117111	Barang Konsumsi	18,973,200.00	33,970,912.00
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	206,000.00	7,595,460.00
117199	Persediaan Lainnya	281,430,000.00	325,085,000.00
	Jumlah	300,609,200.00	366,651,372.00

Terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah (Rp)
	SALDO AWAL	
117111	- Barang Konsumsi	33,970,912.00
117113	- Bahan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7,595,460.00
117199	- Persediaan Lainnya	325,085,000.00
	Jumlah Saldo Awal	366,651,372.00
	PEMBELIAN	
521811	- Barang Konsumsi	1,896,564,838.00
212112	- Barang Konsumsi (yang Masih Belum Diterima Tagihannya)	0.00
523123	- Bahan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,457,540.00
521832	- Persediaan Lainnya	0.00
491429	- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	85,000,000.00
526112	- Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	59,888,610.00
	Jumlah Pembelian	2,043,910,988.00
	PEMAKAIAN	
593111	- Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,911,562,550.00
593113	- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	9,847,000.00
593149	- Beban Persediaan Lainnya	73,930,000.00
593124	- Beban Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	59,888,610.00
596111	- Kerugian Pelepasan Aset	54,725,000.00
	Jumlah Pemakaian	2,109,953,160.00
	Jumlah	300,609,200.00

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (Audited)

1. Persediaan barang konsumsi		
Saldo awal	: Rp	33.970.912,00
Pembelian	: Rp	1.896.564.838,00
Pembelian Barang Konsumsi (Yang Masih Belum Diterima Tagihannya)	: Rp	0,00
Pemakaian	: (Rp	<u>1.911.562.550,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp	18.973.200,00
2. Persediaan bahan untuk pemeliharaan		
Saldo awal	: Rp	7.595.460,00
Pembelian	: Rp	2.457.540,00
Pemakaian	: (Rp	<u>9.847.000,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp	206.000,00
3. Persediaan barang untuk diserahkan kepada masyarakat		
Saldo awal	: Rp	0,00
Pembelian	: Rp	59.888.610,00
Pemakaian	: (Rp	<u>59.888.610,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp	0,00
4. Persediaan lainnya		
Saldo awal	: Rp	325.085.000,00
Perolehan lainnya	: Rp	85.000.000,00
Keluar Lainnya	: (Rp	<u>54.725.000,00</u>)
Reklas Keluar	: (Rp	0,00)
Penghapusan	: (Rp	0,00)
Pemakaian	: (Rp	<u>73.930.000,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp	281.430.000,00
Total Jumlah Persediaan	Rp	300.609.200,00

Terdapat selisih pembelian pada Laporan Realisasi Anggaran dengan Rincian Persediaan pada Persediaan Barang Konsumsi dengan rincian sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Laporan Realisasi Anggaran	Rincian Persediaan	Selisih
521811	Persediaan Barang Konsumsi	1,896,564,838.00	1,894,854,038.00	1,710,800.00
	Jumlah	1,896,564,838.00	1,894,854,038.00	1,710,800.00

Selisih sebesar Rp1.710.800,00 disebabkan pembelian 1 buah Tinta Catridge HP 85A Black senilai Rp843.800,00 menggunakan akun Persediaan Barang Konsumsi (117111) tercatat ke dalam Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) dan pembelian 5 Buah Mouse Wireless senilai Rp867.000,00 menggunakan akun Persediaan Barang Konsumsi (117111) tercatat ke dalam Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113).

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp95.476.327.000,00.

Tidak ada penambahan dan pengurangan tanah.

Kode Akun	Uraian	Jumlah
531111	Belanja Modal Tanah	0.00
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0.00
	Belanja Modal Tanah	0.00
	Realisasi Belanja Modal Tanah	0.00
	Pembelian	0.00
	Penambahan Nilai Aset	0.00
	Selisih	0.00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.354.709.421,00 dan Rp23.425.848.471,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	23,425,848,471.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	956,580,950.00
Transfer Masuk	46,760,000.00
Reklasifikasi Masuk	16,450,000.00
Koreksi Pencatatan	0.00
Mutasi Kurang	
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel masuk ke Belanja Modal Peralatan dan Mesin	680,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	73,800,000.00
Reklasifikasi Keluar	16,450,000.00
Penghapusan	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	24,354,709,421.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(21,866,275,522.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2,488,433,899.00

Penjelasan mutasi transaksi Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

1. Sampai tanggal 31 Desember 2024 terdapat transaksi pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp956.580.950,00 dengan perincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Mixer 6 Channel	1 Paket	3,300,000.00
2	Speaker Set	1 Unit	13,150,000.00
3	Laptop	1 Unit	11,100,000.00
4	Wireless Mic With Mini Transmitter	1 Unit	4,335,250.00
5	Printer	2 Unit	5,200,000.00
6	Mic Wireless	2 Unit	5,574,300.00
7	PC	1 Unit	20,100,000.00
8	Gimbal Camera	1 Unit	4,700,000.00
9	Paket Mic (Podcast)	1 Paket	4,750,000.00
10	Televisi	1 Unit	16,500,000.00
11	Metal detector	1 Unit	680,000.00
12	Scanner	1 Unit	6,610,000.00
13	Set Strobo (Sirine)	1 Unit	3,672,500.00
14	Kendaraan (Mobil Bus Sedang)	1 Unit	722,768,500.00
15	AC 2 PK	2 Unit	19,400,000.00
16	Perangkat jaringan internet	1 Paket	59,239,500.00
17	Laptop	3 Unit	55,500,900.00
	Total		956,580,950.00

2. Terdapat mutasi penambahan nilai pada Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui transfer masuk dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Nomor: 3994/PL.130/A.8/10/2024, tanggal 21 Oktober 2024 sebesar Rp46.760.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Telephone Mobil	1 Buah	22,260,000.00
2	Laptop	1 Buah	24,500,000.00
	Total		46,760,000.00

3. Terdapat mutasi penambahan pada Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya kesalahan pencatatan kode barang sehingga dilakukan Reklasifikasi Masuk sesuai Surat Keterangan Nomor: 1068/PL.220/I.15/08/2024, tanggal 12 Agustus 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Sound System	1 Buah	13,150,000.00
2	Mixer Sound Sistem	1 Unit	3,300,000.00
	Total		16,450,000.00

4. Terdapat mutasi pengurangan pada Peralatan dan Mesin dikarenakan Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel berupa belanja Metal Detector sebesar Rp680.000 di dalam pagu anggaran masuk ke Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) yang seharusnya menggunakan Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel (521252).
5. Terdapat mutasi pengurangan pada Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah) sebesar Rp73.800.000,00 sesuai Surat Keterangan Nomor: 458/PL.220/I15/03/2024 tanggal 30 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Timbangan Barang	1 Buah	44,000,000.00
2	Timbangan Elektronik	1 Buah	29,800,000.00
	Total		73,800,000.00

6. Terdapat mutasi pengurangan pada Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya kesalahan pencatatan kode barang sehingga dilakukan Reklasifikasi Keluar sesuai Surat Keterangan Nomor: 1068/PL.220/I.15/08/2024, tanggal 12 Agustus 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Mixer PVC	1 Buah	3,300,000.00
2	Speaker Komputer	1 Buah	13,150,000.00
	Total		16,450,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	956,580,950.00
532121	Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0.00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	956,580,950.00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	956,580,950.00
Pembelian	956,580,950.00
Transfer Masuk	46,760,000.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel masuk ke Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-680,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-73,800,000.00
Penghapusan	0.00
Penambahan Nilai Aset	928,860,950.00
Kenaikan (Penurunan) Belanja Modal Peralatan dan Mesin di Neraca	928,860,950.00
Selisih	0.00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.639.843.050,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	31,639,843,050.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Koreksi Pencatatan	0.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0.00
Koreksi Pencatatan	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	31,639,843,050.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(12,684,269,301.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	18,955,573,749.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00
533151	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan gedung dan Bangunan	0,00
533121	Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00
Pengembangan melalui KDP	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Sampai tanggal 31 Desember 2024 tidak ada transaksi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.537.423.600,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	4,537,423,600.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0.00
Penghapusan	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	4,537,423,600.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(1,806,936,535.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2,730,487,065.00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp259.475.953,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	259,475,953.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Tetap Lainnya	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	259,475,953.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(33,437,000.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	226,038,953.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Lainnya	0.00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0.00
	Belanja Modal Lainnya	0.00

Realisasi Belanja Lainnya	0.00
Pembelian	0.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Penambahan Nilai Aset	0.00
Selisih	0.00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-36.730.734.881,00 dan Rp-34.660.483.535,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi

dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	24,354,709,421.00	(22,206,092,045.00)	2,148,617,376.00
2	Gedung dan Bangunan	31,639,843,050.00	(12,684,269,301.00)	18,955,573,749.00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,537,423,600.00	(1,806,936,535.00)	2,730,487,065.00
4	Aset Tetap Lainnya	259,475,953.00	(33,437,000.00)	226,038,953.00
Total		60,791,452,024.00	(36,730,734,881.00)	24,060,717,143.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	15,000,000.00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Mutasi Kurang	
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasional	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	15,000,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud s.d 31 Desember 2024	-15,000,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0.00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	15.000.000,00
Jumlah	15.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp73.800.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta dalam proses

penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	73,800,000.00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	0.00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	73,800,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain s.d 31 Desember 2024	-73,800,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0.00

Terdapat penambahan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan) dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp73.800.000,00 yang berupa 1 buah Timbangan Barang sebesar Rp44.000.000,00 dan 1 buah Timbangan Elektronik sebesar Rp29.800.000,00.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-88.800.000,00 dan Rp-15.000.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	15,000,000.00	-15,000,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	73,800,000.00	-73,800,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		88,800,000.00	-88,800,000.00	0.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.128.984,00 dan Rp40.203.148,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
21211	Utang kepada Pihak Ketiga	26,128,984.00	40,203,148.00
	Jumlah	26,128,984.00	40,203,148.00

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.128.984,00 terdiri dari :

1. Belanja Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga merupakan kekurangan Belanja Gaji Pegawai (Pemberian Pangkat Pengabdian) bulan Oktober 2024 untuk 1 orang pegawai / 2 jiwa atas nama Ariffien, SP, M.Si sebesar Rp284.665,00 yang dibayarkan pada tanggal 09 Januari 2025 sesuai dengan SPM No. 00007 tanggal 09 Januari 2025 dan SP2D No. 250321302000062 tanggal 09 Januari 2025.
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp25.844.319,00 merupakan Tagihan Listrik bulan Desember 2024 sebesar Rp25.701.795,00 yang dibayarkan tanggal 08 Januari 2024 sesuai dengan SPM No. 00006 tanggal 08 Januari 2025 dan SP2D No. 250321301000054 tanggal 17 Januari 2025 dan Tagihan Telepon bulan Desember 2024 sebesar Rp142.524,00 yang dibayarkan tanggal 08 Januari 2024 sesuai dengan SPM No. 00005 tanggal 08 Januari 2025 dan SP2D No. 250321301000050 tanggal 17 Januari 2025.

Sedangkan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 sebesar Rp40.203.148,00 terdiri dari:

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp3.670.583,00 merupakan kekurangan kenaikan gaji pegawai bulan Juli sampai dengan Desember 2023 sebanyak 9 orang pegawai dengan perincian sebagai berikut kekurangan gaji PNS bulan Agustus s.d. Desember 2023 untuk 7 orang pegawai an. Eko Fendi Baskoro, SST, Isnawan Tri Widodo, S.Kom, Ninda Tikasari, SST, Norma Rahma Susanti, Pararto Wicaksono, SP, Siti Jami'iaturochmah, SST dan Sugiono, SE sebesar Rp3.087.873,- sesuai SPM No. 00003 tanggal 15 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000189 tanggal

- 16 Januari 2024, kekurangan gaji PNS bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Gatot Susanto, SP, MP sebesar Rp331.800,- sesuai SPM No. 00005 tanggal 15 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000188 tanggal 16 Januari 2024 dan kekurangan gaji PNS bulan Juli 2023 untuk 1 orang pegawai an. Ir. Tri Handajani, M.Agr sebesar Rp250.910,- sesuai SPM No. 00006 tanggal 15 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000190 tanggal 16 Januari 2024.
2. Belanja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp4.079.792,00 merupakan kekurangan gaji PPPK bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Yusuf Dwi Satriyo, S.Kom sesuai SPM No. 00011 tanggal 06 Februari 2024 dan SP2D No. 240321302000769 tanggal 07 Februari 2024.
 3. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp32.452.773,00 merupakan Tagihan Listrik bulan Desember 2023 sebesar Rp31.832.101,00 yang dibayarkan tanggal 08 Januari 2024 dan Tagihan Telepon bulan Desember 2023 sebesar Rp620.672,00 yang dibayarkan tanggal 05 Januari 2024 dan 06 Januari 2024 melalui KKP dengan GUP KKP No. 00009 tanggal 23 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000403 tanggal 24 Januari 2024 .

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga (Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan) . Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Yang Belum Ditagihkan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
21811	Utang Yang Belum Ditagihkan	0.00	0.00
	Jumlah	0.00	0.00

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
219511	Uang Muka dari KPPN	0.00	0.00
	Jumlah	0.00	0.00

C.4.4. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp56.022.000,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban pemerintah yang timbul karena pemerintah telah menerima barang/jasa/uang, namun pemerintah belum menyerahkan barang/jasa kepada Pihak Ketiga. Pengakuan Pendapatan Diterima Dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim Pihak Ketiga kepada pemerintah terkait kas yang telah diterima pemerintah dari Pihak Ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari pemerintah. Untuk pengukuran Pendapatan Diterima Dimuka, nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kas yang telah diterima tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah. Pendapatan Diterima Dimuka disajikan sebagai kewajiban jangka pendek di neraca. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
21921	Pendapatan Diterima Dimuka	56,022,000.00	0.00
	Jumlah	56,022,000.00	0.00

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp56.022.000,00 merupakan Pendapatan sewa bangunan outlet lantai 1, toko dan dapur untuk jangka waktu 5 tahun mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 02 Januari 2029 senilai Rp70.027.500,00 yang disetor ke Kas Negara pada tanggal 08 Mei 2024 dengan Kode Billing 820240508998810 dan NTPN 09F557QLUP35UL4Q, yang bisa diakui sebagai Pendapatan selama 12 bulan dari 02 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 sebesar Rp14.005.500,00 dan yang masih menjadi Pendapatan Diterima Dimuka adalah 02 Januari 2025 s.d 02 Januari 2029 (48 bulan) Rp56.022.000,00.

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp120.874.296.171,00 dan Rp121.091.171.263,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.558.238.301,00 dan Rp2.519.967.807,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,246,881,885.00	890,278,350.00	40.06%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	11,500,000.00	240,115,151.00	-95.21%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	78,127,603.00	22,284,306.00	250.59%
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	262,850,000.00	180,700,000.00	45.46%
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	10,677,500.00	3,095,000.00	244.99%
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	927,653,000.00	1,161,605,000.00	-20.14%
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	18,536,000.00	3,020,000.00	513.77%
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000.00	0.00	100.00%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,712,313.00	0.00	100.00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	750,000.00	-100.00%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	18,020,000.00	-100.00%
	Jumlah	2,558,238,301.00	2,519,967,807.00	1.52%

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 senilai Rp-35.339.285,00, sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,185,114,600.00	1,246,881,885.00	-61,767,285.00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	11,500,000.00	11,500,000.00	0.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,105,603.00	78,127,603.00	-56,022,000.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	260,300,000.00	262,850,000.00	-2,550,000.00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	10,677,500.00	10,677,500.00	0.00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	927,653,000.00	927,653,000.00	0.00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	18,536,000.00	18,536,000.00	0.00
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000.00	300,000.00	0.00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,712,313.00	1,712,313.00	0.00
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	85,000,000.00	0.00	85,000,000.00
	Jumlah	2,522,899,016.00	2,558,238,301.00	-35,339,285.00

Selisih senilai minus Rp35.339.285,00 disebabkan oleh:

1. Penjualan Susu Kambing bulan Desember 2023 sebesar Rp2.662.500,00 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke kas Negara pada 04 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240104506566 dan NTPN BB32861QV3IBCH66;
2. Penjualan Telur Ayam Layer bulan Desember 2023 sebesar Rp36.148.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke kas Negara pada 11 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240111514607 dan NTPN 0E9786U8EU4UFCVF;
3. Penjualan Susu Sapi bulan Desember 2023 sebesar Rp44.928.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke kas Negara pada 17 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240117305998 dan NTPN 9FC907QLUONGD4KE;
4. Pengakuan pendapatan penjualan susu sapi tanggal 21 – 31 Desember 2024 sebesar Rp19.789.200,00 yang menjadi hak tahun 2024 disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 13 Januari 2025 dengan kode billing Kode Billing 820250113543715 dan NTPN 1C59E0NA0DEAA3H3;
5. Pengakuan pendapatan penjualan ayam tahun 2024 sebesar Rp1.047.515,00 yang menjadi hak tahun 2024 disetorkan ke Kas Negara pada tanggal

- 21 Januari 2025 dengan kode billing Kode Billing 820250121798983 dan NTPN 80AFD3CIFT5ND1A7;
6. Pengakuan pendapatan penjualan ayam tahun 2024 sebesar Rp1.134.500,00 yang menjadi hak tahun 2024 disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 21 Januari 2025 dengan kode billing Kode Billing 820250121799384 dan NTPN F06E855DFIAG71MO;
 7. Pendapatan sewa bangunan outlet lantai 1, toko dan dapur untuk jangka waktu 5 tahun mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 02 Januari 2029 senilai Rp70.027.500,00 yang disetor ke Kas Negara pada tanggal 08 Mei 2024 dengan Kode Billing 820240508998810 dan NTPN 09F557QLUP35UL4Q, yang masih menjadi pendapatan diterima dimuka adalah Januari 2025 s.d Desember 2028 (48 bulan) Rp56.022.000,00;
 8. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Ruang Kelas bulan Desember 2023 sebesar Rp300.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105598993 dan NTPN F642F3CIFJR76S0H;
 9. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Guest House sebesar Rp1.200.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 sebesar Rp750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599118 dan NTPN 57D9E7QLUON57S4E, sebesar Rp300.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599244 dan NTPN 1997048VVEDJJS8C dan sebesar Rp150.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599461 dan NTPN C7F3C1JNFUMECSF5;
 10. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa asrama sebesar Rp1.050.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 sebesar Rp300.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105600029 dan NTPN 47B1D8N3EJ9HKT0T, dan sebesar Rp750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105597941 dan NTPN B9CA11JNFUMECQVL;
 11. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp85.000.000,00 berasal dari hasil anakan ternak berupa 17 ekor Sapi Perah yang masuk sebagai Persediaan Lainnya sesuai dengan:
 1. Surat Usulan Penambahan Populasi (Persediaan) dari Divisi Ternak Ruminansia Nomor 083/PL.210/I.15/01/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan Surat Keterangan Tentang Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Nomor 020.b/PL.210/I.15/01/2024 tanggal 25 Januari 2024 terdapat penambahan populasi hasil anakan ternak berupa 6 ekor Sapi Perah senilai Rp30.000.000,00;
 2. Surat Usulan Penambahan Populasi (Persediaan) dari Divisi Ternak Ruminansia Nomor 1027/PL.210/I.15/08/2024 tanggal 01 Agustus 2024 dan Surat Keterangan Tentang Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Nomor 1321.a/PL.210/I.15/08/2024 tanggal 01 Agustus 2024 terdapat penambahan populasi hasil anakan ternak berupa 11 ekor Sapi Perah senilai Rp55.000.000,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.115.946.650,00 dan Rp5.170.636.722,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,354,802,900.00	3,459,391,540.00	-3.02%
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	44,576.00	47,504.00	-6.16%
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	256,891,940.00	266,911,868.00	-3.75%
511122	Beban Tunj. Anak PNS	84,636,078.00	80,079,528.00	5.69%
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	31,945,000.00	42,070,000.00	-24.07%
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	507,572,000.00	499,544,000.00	1.61%
511125	Beban Tunj. PPh PNS	41,890,930.00	19,493,522.00	114.90%
511126	Beban Tunj. Beras PNS	188,581,680.00	204,803,760.00	-7.92%
511129	Beban Uang Makan PNS	420,760,000.00	518,525,000.00	-18.85%
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	59,835,000.00	79,770,000.00	-24.99%
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	83,293,600.00	0.00	100.00%
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	954.00	0.00	100.00%
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,329,360.00	0.00	100.00%
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,665,872.00	0.00	100.00%
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,040,000.00	0.00	100.00%
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5,648,760.00	0.00	100.00%
511628	Beban Uang Makan PPPK	14,171,000.00	0.00	100.00%
512211	Beban Uang Lembur	41,837,000.00	0.00	100.00%
	Jumlah	5,115,946,650.00	5,170,636,722.00	-1.06%

Ada penurunan Realisasi Beban Gaji per 31 Desember 2024 sebesar -1,06% dari Realisasi Beban Gaji per 31 Desember 2023, hal ini disebabkan oleh pegawai yang memasuki masa purna bakti sebanyak 4 orang atas nama Gatot Susanto, SP, MP, Sujianto, Sugeng Pujiono dan Ariffien, SP, M.Si.

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Pegawai di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 senilai Rp7.465.710,00 sebagai berikut:

Uraian	Uraian	Akrual	Kas	Pengembalian Belanja	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,354,802,900.00	3,356,724,700.00		(1,921,800.00)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	44,576.00	48,171.00	(3,333.00)	(262.00)
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	256,891,940.00	257,026,990.00		(135,050.00)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	84,636,078.00	84,700,446.00		(64,368.00)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	31,945,000.00	31,945,000.00		-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	507,572,000.00	508,812,000.00		(1,240,000.00)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	41,890,930.00	41,915,368.00		(24,438.00)
511126	Beban Tunj. Beras PNS	188,581,680.00	188,581,680.00		-
511129	Beban Uang Makan PNS	420,760,000.00	420,760,000.00		-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	59,835,000.00	62,065,000.00	(2,230,000.00)	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	83,293,600.00	86,260,100.00		(2,966,500.00)
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	954.00	1,006.00		(52.00)
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,329,360.00	8,626,010.00		(296,650.00)
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,665,872.00	1,725,202.00		(59,330.00)
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,040,000.00	14,580,000.00		(540,000.00)
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5,648,760.00	5,866,020.00		(217,260.00)
511628	Beban Uang Makan PPPK	14,171,000.00	14,171,000.00		-
512211	Beban Uang Lembur	41,837,000.00	41,837,000.00		-
	Jumlah	5,115,946,650.00	5,125,645,693.00	2,233,333.00	(7,465,710.00)

Selisih senilai Rp7.465.710,00 disebabkan oleh:

1. Adanya Beban Pegawai yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp3.670.583,00 yaitu:
 - a. Kekurangan kenaikan gaji berkala pegawai bukan Juli sampai Desember 2023 (kenaikan pangkat pengabdian) sebanyak 9 orang pegawai dengan perincian sebagai berikut kekurangan gaji PNS bulan

- Agustus s.d. Desember 2023 untuk 7 orang pegawai an. Eko Fendi Baskoro, SST, Isnawan Tri Widodo, S.Kom, Ninda Tikasari, SST, Norma Rahma Susanti, Pararto Wicaksono, SP, Siti Jami'iaturochmah, SST dan Sugiono, SE sebesar Rp3.087.873,- sesuai SPM No. 00003 tanggal 15 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000189 tanggal 16 Januari 2024;
- b. Kekurangan gaji PNS bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Gatot Susanto, SP, MP sebesar Rp331.800,- sesuai SPM No. 00005 tanggal 15 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000188 tanggal 16 Januari 2024;
- c. Kekurangan gaji PNS bulan Juli 2023 untuk 1 orang pegawai an. Ir. Tri Handajani, M.Agr sebesar Rp250.910,- SPM No. 00006 tanggal 15 Januari 2024 dan SP2D No. 240321302000190 tanggal 16 Januari 2024.
2. Adanya Beban Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp4.079.792,00 merupakan kekurangan gaji PPPK bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Yusuf Dwi Satriyo, S.Kom sesuai dengan SK Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Nomor: 3209/KPTS/KP.120/A2/10/2023 tanggal 30 Oktober 2023 yang dibayarkan sesuai SPM No. 00011 tanggal 06 Februari 2024 dan SP2D No. 240321302000769 tanggal 07 Februari 2025.
3. Adanya Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar yang menjadi kewajiban pada tahun 2024 namun dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp284.665,00 merupakan kekurangan gaji pegawai (Pemberian Pangkat Pengabdian) bulan Oktober 2024 untuk 1 orang pegawai atas nama Ariffien, SP, M.Si sesuai dengan SK Pemberian Pangkat Pengabdian Nomor 23/K Tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024 yang dibayarkan sesuai SPM No. 00007 tanggal 09 Januari 2025 dan SP2D No. 250321302000062 tanggal 09 Januari 2025.

Terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp2.233.333,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Tunjangan Umum PNS (511151) bulan Agustus 2023 sd Januari 2024 Untuk 7 Pegawai / 28 Jiwa sebesar Rp370.000.00,00
2. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Agustus 2023 sd Januari 2024 untuk 7 Pegawai / 28 Jiwa sebesar Rp556,00
3. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Januari 2024 untuk 7 Pegawai / 28 Jiwa sebesar Rp44,00
4. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Desember 2023 untuk 1 Pegawai / 1 Jiwa sebesar Rp38,00
5. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Januari sd Februari 2024 untuk 51 Pegawai / 149 Jiwa sebesar Rp1.756,00

6. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Januari sd Maret 2024 untuk 18 Pegawai / 55 Jiwa sebesar Rp278,00
7. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan April sd Mei 2024 untuk 11 Pegawai / 39 Jiwa sebesar Rp252,00
8. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Agustus sd September 2024 untuk 10 Pegawai / 30 Jiwa sebesar Rp285,00
9. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) bulan Agustus sd September 2024 untuk 10 Pegawai / 30 Jiwa sebesar Rp1.860.000,00
10. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119) bulan Oktober 2024 untuk 6 Pegawai / 24 Jiwa sebesar Rp124,-

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.985.492.550,00 dan Rp1.742.491.418,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,911,562,550.00	1,690,616,418.00	13.07%
593149	Beban Persediaan Lainnya	73,930,000.00	51,875,000.00	42.52%
	Jumlah	1,985,492,550.00	1,742,491,418.00	13.95%

Terdapat kenaikan jumlah beban persediaan konsumsi karena:

1. Bertambahnya jumlah populasi ternak yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang menyebabkan kebutuhan pengadaan hijauan dan pakan ternak mengalami kenaikan yang berbanding lurus dengan jumlah beban persediaan;
2. Bertambahnya penggunaan obat-obatan dan vitamin untuk kebutuhan kesehatan ternak;
3. Bertambahnya penggunaan kebutuhan barang untuk Keperluan Asrama Pendidikan dan ATK Perkantoran.

Terdapat selisih sebesar Rp1.710.800,00 dari Beban Persediaan pada Laporan Operasional senilai Rp1.911.562.550,00 dengan transaksi pemakaian persediaan

(habis pakai) pada rincian persediaan di Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp1.909.851.750,00 sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Laporan Operasional	Rincian Persediaan	Selisih
593111	Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,911,562,550.00	1,909,851,750.00	1,710,800.00
593149	Beban Persediaan Lainnya	73,930,000.00	73,930,000.00	0.00
	Jumlah	1,985,492,550.00	1,983,781,750.00	1,710,800.00

Selisih sebesar Rp1.710.800,00 disebabkan jurnal koreksi atas beban persediaan barang konsumsi terhadap beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp1.710.800,00 dikarenakan pemakaian 1 buah Tinta Catridge HP 85A Black senilai Rp843.800,00 menggunakan akun Persediaan Barang Konsumsi (117111) tercatat ke dalam pemakaian Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) dan pemakaian 5 buah Mouse Wireless senilai Rp867.000,00 menggunakan akun Persediaan Barang Konsumsi (117111) tercatat ke dalam pemakaian Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113).

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Persediaan di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 senilai Rp73.362.833,00, sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
593111	Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,911,562,550.00	1,896,564,838.00	14,997,712.00
593149	Beban Persediaan Lainnya	73,930,000.00	0.00	73,930,000.00
	Jumlah	1,985,492,550.00	1,896,564,838.00	88,927,712.00

Selisih senilai Rp88.927.712,00 disebabkan oleh :

- Saldo awal Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp359.055.912,00;
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp85.000.000,00 berasal dari hasil anakan ternak berupa 17 ekor Sapi Perah;
Yang dikurangi:
 - Saldo akhir Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp300.403.200,00;
 - Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp54.725.000,00 berasal dari aset Barang Milik Negara (BMN) berupa ternak mati dengan perincian ternak yang mati 6 ekor Kambing Potong sebesar Rp6.200.000,00 dan 7 ekor Kambing Perah sebesar Rp6.300.000,00, 1 ekor Sapi Potong sebesar Rp14.000.000 dan 8 ekor Sapi Perah sebesar Rp28.225.000,00;

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.798.437.957,00 dan Rp3.663.310.200,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian

Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,714,850,413.00	1,599,540,693.00	7.21%
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	821,000.00	988,500.00	-16.94%
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87,552,000.00	145,980,000.00	-40.02%
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	15,241,456.00	-100.00%
521211	Beban Bahan	990,062,474.00	1,050,412,579.00	-5.75%
521213	Beban Honor Output Kegiatan	62,100,000.00	0.00	100.00%
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	98,709,850.00	93,812,440.00	5.22%
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	680,000.00	0.00	100.00%
522111	Beban Langganan Listrik	359,591,797.00	402,194,675.00	-10.59%
522112	Beban Langganan Telepon	7,096,873.00	7,465,427.00	-4.94%
522141	Beban Sewa	94,658,550.00	175,624,430.00	-46.10%
522151	Beban Jasa Profesi	139,800,000.00	134,050,000.00	4.29%
522191	Beban Jasa Lainnya	242,515,000.00	37,905,000.00	539.80%
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	95,000.00	-100.00%
	Jumlah	3,798,437,957.00	3,663,310,200.00	3.69%

Terdapat kenaikan jumlah Beban Barang dan Jasa dikarenakan naiknya kegiatan pada triwulan IV yang menyebabkan kebutuhan barang keperluan perkantoran mengalami kenaikan sehingga jumlah realisasi mengalami kenaikan yang berbanding lurus dengan jumlah Beban Barang dan Jasa.

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Barang dan Jasa di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 senilai Rp5.928.454,00, sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akual	Kas	Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,714,850,413.00	1,714,850,413.00	0.00
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	821,000.00	821,000.00	0.00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87,552,000.00	87,552,000.00	0.00
521211	Beban Bahan	990,062,474.00	990,062,474.00	0.00
521213	Beban Honor Output Kegiatan	62,100,000.00	62,100,000.00	0.00
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	98,709,850.00	98,709,850.00	0.00
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	680,000.00	0.00	680,000.00
522111	Beban Langganan Listrik	359,591,797.00	365,722,103.00	-6,130,306.00
522112	Beban Langganan Telepon	7,096,873.00	7,575,021.00	-478,148.00
522141	Beban Sewa	94,658,550.00	94,658,550.00	0.00
522151	Beban Jasa Profesi	139,800,000.00	139,800,000.00	0.00
522191	Beban Jasa Lainnya	242,515,000.00	242,515,000.00	0.00
	Jumlah	3,798,437,957.00	3,804,366,411.00	-5,928,454.00

Selisih senilai Rp5.928.454,00 disebabkan oleh :

1. Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel berupa belanja Metal Detector senilai Rp680.000 di dalam pagu anggaran masuk ke Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) seharusnya menggunakan Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel (521252).

Kriteria suatu aset dapat dikategorikan sebagai aset tetap untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin antara lain :

- Berwujud
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
- Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal
- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan

Untuk ketentuan terkait kapitalisasi BMN:

a. Kapitalisasi BMN meliputi:

1. perolehan BMN berupa aset tetap hingga siap pakai; dan/atau
2. peningkatan kapasitas/efisiensi dan/atau penambahan masa manfaat.

b. Nilai satuan minimum Kapitalisasi BMN:

1. sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk:
 - a. Peralatan dan mesin; atau
 - b. Aset tetap renovasi-peralatan dan mesin.

2. sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), untuk:
 - a. Gedung dan bangunan; atau
 - b. Aset tetap renovasi-gedung dan bangunan.
3. nilai satuan minimum kapitalisasi BMN tidak diperlukan untuk:
 - a. BMN berupa tanah;
 - b. BMN berupa jalan irigasi, dan jaringan;
 - c. BMN berupa konstruksi dalam pengerjaan; atau
 - d. BMN berupa aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian
2. Beban Langganan Listrik bulan Desember 2023 Rp31.832.101,00 yang menjadi kewajiban Tahun 2023 dibayarkan sesuai SPM No. 00009 tanggal 23 Januari 2024, SP2D No. 240321302000403 tanggal 24 Januari 2024;
3. Beban Langganan Telepon bulan Desember 2023 Rp620.672,00 yang menjadi kewajiban tahun 2023 dibayarkan sesuai SPM No. 00009 tanggal 23 Januari 2024, SP2D No. 240321302000403 tanggal 24 Januari 2024;
4. Beban Langganan Listrik bulan Desember 2024 Rp25.701.795,00 yang menjadi kewajiban Tahun 2024 dibayarkan sesuai SPM No. 00006 tanggal 08 Januari 2025, SP2D No. 250321301000054 tanggal 17 Januari 2025;
5. Beban Langganan Telepon bulan Desember 2024 Rp142.524,00 yang menjadi kewajiban tahun 2024 dibayarkan sesuai SPM No. 00005 tanggal 08 Januari 2025, SP2D No. 250321301000050 tanggal 17 Januari 2025

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.512.276.491,00 dan Rp1.493.048.077,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,031,637,572.00	1,042,158,355.00	-1.01%
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	470,791,919.00	443,789,832.00	6.08%
593113	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	9,847,000.00	7,099,890.00	38.69%
	Jumlah	1,512,276,491.00	1,493,048,077.00	1.29%

Realisasi belanja pemeliharaan pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang memerlukan perawatan dan perbaikan sampai bulan Desember 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sampai bulan Desember 2023 karena Pemeliharaan Gedung dan Bangunan mendesak untuk segera diperbaiki.

Untuk Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin tidak terdapat selisih.

Terdapat selisih sebesar Rp7.389.460,00 dari Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan pada Laporan Operasional senilai Rp9.847.000,00 dengan transaksi pemakaian persediaan (habis pakai) pada rincian persediaan di Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp2.457.540,00 sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,031,637,572.00	1,031,637,572.00	0.00
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	470,791,919.00	470,791,919.00	0.00
593113	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	9,847,000.00	2,457,540.00	7,389,460.00
	Jumlah	1,512,276,491.00	1,504,887,031.00	7,389,460.00

Selisih senilai Rp7.389.460,00 disebabkan oleh Pemakaian Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan dari Saldo Awal pada 01 Januari 2024 Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan sebesar Rp7.595.460,00 dan sisa saldo pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp206.460,00.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.762.235.505,00 dan Rp1.480.354.628,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,207,012,015.00	579,881,192.00	280.60%
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,238,000,000.00	0.00	100.00%
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	285,502,090.00	423,438,597.00	-32.58%
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,721,400.00	477,034,839.00	-93.35%
	Jumlah	4,762,235,505.00	1,480,354,628.00	221.70%

Terdapat kenaikan jumlah Beban Perjalanan Dinas tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar 221,70%, hal ini dikarenakan:

1. Kenaikan alokasi anggaran pada Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan alokasi Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota direvisi ke Perjalanan Dinas Biasa
2. Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota menurun disebabkan jumlah pelatihan yang dalam hal ini digunakan untuk membiayai perjalanan peserta, narasumber dan praktisi pelatihan berasal dari wilayah Jawa Timur yang lebih dekat dengan BBPP Batu.
3. Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan kegiatan di luar kota menggunakan akun belanja 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa.

Tidak terdapat selisih dari Beban Perjalanan Dinas Biasa pada Laporan Operasional senilai Rp4.762.235.505,00 dengan Beban Perjalanan Dinas Biasa pada Laporan Realisasi Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,207,012,015.00	2,207,012,015.00	0.00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,238,000,000.00	2,238,000,000.00	0.00
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	285,502,090.00	285,502,090.00	0.00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,721,400.00	31,721,400.00	0.00
	Jumlah	4,762,235,505.00	4,762,235,505.00	0.00

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp59.888.610,00 dan Rp164.356.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	59,888,610.00	164,356,000.00	-63.56%
	Jumlah	59,888,610.00	164,356,000.00	-63.56%

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.112.320.346,00 dan Rp2.099.989.551,00.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	598,308,210.00	584,069,631.00	2.44%
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,388,614,195.00	1,388,614,196.00	0.00%
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	31,377,610.00	31,377,610.00	0.00%
591312	Beban Penyusutan Irigasi	71,120,633.00	71,120,634.00	0.00%
591313	Beban Penyusutan Jaringan	22,899,698.00	22,932,480.00	-0.14%
592115	Beban Amortisasi Software	0.00	1,875,000.00	-100.00%
	Jumlah	2,112,320,346.00	2,099,989,551.00	0.59%

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	(54,725,000.00)	(4,000,000.00)	1268.13%
596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	0.00	(30,390,000.00)	-100.00%
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	85,000,000.00	112,770,000.00	-24.63%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	11,500,000.00	240,115,151.00	-95.21%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	750,000.00	-100.00%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	18,020,000.00	-100.00%
	Jumlah	41,775,000.00	337,265,151.00	-87.61%

1. Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp54.725.000,00 berasal dari aset Barang Milik Negara (BMN) berupa ternak mati dengan perincian ternak yang mati 6 ekor Kambing Potong sebesar Rp6.200.000,00 dan 7 ekor Kambing Perah sebesar Rp6.300.000,00, 1 ekor Sapi Potong sebesar Rp14.000.000 dan 8 ekor Sapi Perah sebesar Rp28.225.000,00.
2. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp85.000.000,00 berasal dari hasil anakan ternak berupa 11 ekor Sapi Perah sebesar Rp85.000.000,00;
3. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp11.500.000,00 berasal dari penjualan berupa 2 ekor Sapi Perah sebesar Rp4.500.000,00 dengan Surat Keterangan Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara berupa ternak Sapi Perah Nomor 811/PL.110/I.15/04/2024 tanggal 22 April 2024 yang disetor pada billing simponi pada tanggal 29 April 2024 dengan Kode Billing No. 820240422911853 dan NTPN No. A39DC6U8EUE7EFRD. Dan penjualan berupa 1 ekor Sapi Perah Betina sebesar Rp7.000.000,00 dengan Surat Keterangan Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara berupa ternak Sapi Perah Betina Nomor 1012/PL.110/I.15/07/2024 tanggal 30 Juli 2024 yang disetor pada billing simponi pada tanggal 30 Juli 2024 dengan Kode Billing No. 820240730927664 dan NTPN No. 434B048VVF07VCHG.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp121.091.171.263,00 dan Rp122.492.847.422,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-16.878.424.093,00 dan Rp-13.168.785.081,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.437.500,00.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2026 adalah sebagai berikut:

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Gedung dan Bangunan	0.00
Peralatan dan Mesin	0.00
Software	0.00
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	73,800,000.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(73,800,000.00)
Akumulasi Amortisasi Software	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0.00
Jumlah	0.00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.564.726.404,00 dan Rp11.771.546.422,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Kode Akun	Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	18,107,935,705.00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(2,558,238,301.00)
313221	Transfer Masuk	15,029,000.00
	Jumlah	15,564,726,404.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp2.558.238.301,00 sedangkan DKEL sebesar Rp18.107.935.705,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo Transfer Masuk/Transfer Keluar adalah sebesar Rp15.029.000,00.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Transfer Masuk/Transfer Keluar adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
313221	Telephone Mobil	22,260,000.00
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Telephone Mobil)	(13,356,000.00)
313221	Laptop	24,500,000.00
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Laptop)	(18,375,000.00)
	Jumlah	15,029,000.00

Terdapat mutasi penambahan nilai pada Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui Transfer Masuk dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Nomor: 3994/PL.130/A.8/10/2024 sebesar Rp46.760.000,00 yang berupa 1 Buah Telephone Mobil sebesar Rp22.260.000,00 dan 1 Buah Laptop sebesar Rp24.500.000,00. Untuk Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Telephone Mobil) sebesar Rp-13.356.000,00 dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Laptop) sebesar Rp-18.375.000,00 sehingga jumlah total Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin dari Transfer Masuk sebesar Rp31.731.000,00, sehingga nilai bersih (netto) Transfer Masuk sebesar Rp15.029.000,00

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-216.875.092,00 dan Rp-1.401.676.159,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp120.874.296.171,00 dan Rp121.091.171.263,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2024 sesuai SK Kepala Balai No. 012/Kpts/KU.010/I.15/01/2024 tanggal 03 Januari 2024 sebagai berikut:

- a. Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
- b. Pejabat Pembuat Komitmen : Dided Ricardo, S.ST., M.Si
- c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM : Sjaifurahman, S.E
- d. Bendahara Pengeluaran : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md
- e. Bendahara Penerimaan : Roikhatul Jannah, A.Md

Perubahan Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2024 sesuai SK Kepala Balai No. 040/Kpts/KU.010/I.15/03/2024 tanggal 08 Maret 2024 sebagai berikut:

- a. Kuasa Pengguna Anggaran : Roby Darmawan, M.Eng
- b. Pejabat Pembuat Komitmen : Dided Ricardo, S.ST., M.Si
- c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM : Sjaifurahman, S.E
- d. Bendahara Pengeluaran : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md
- e. Bendahara Penerimaan : Roikhatul Jannah, A.Md

Perubahan Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2024 sesuai SK Kepala Balai No. 098/Kpts/KU.010/I.15/09/2024 tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

- a. Kuasa Pengguna Anggaran : Roby Darmawan, M.Eng
- b. Pejabat Pembuat Komitmen : Dr. Lutfia Hanim Mufida, S.Pt, MP
- c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM : Sjaifurahman, S.E
- d. Bendahara Pengeluaran : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md
- e. Bendahara Penerimaan : Roikhatul Jannah, A.Md

F.3. Transaksi Resiprokal

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara Satker Pemberi Kerja-Belanja dengan Satker Penerima Kerja-Pendapatan yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan dalam satu entitas pemerintahan. Informasi transaksi resiprokal digunakan oleh Satker Konsolidasi tingkat Kementerian/Lembaga atau entitas pelaporan penyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) untuk melakukan eliminasi.

Eliminasi akun-akun timbal balik tersebut merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah untuk menghindari lebih catat (overstated) dalam penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tetap menyajikan secara faithfulness tidak menimbulkan distorsi informasi.

Proses bisnis dan mekanisme eliminasi akun-akun tibal timbal balik telah diatur dalam PMK 232/PMK.05/2023 sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Berdasarkan ketentuan tersebut, diatur bahwa dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas digabungkan satu persatu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, pembiayaan, dan beban. Agar laporan keuangan konsolidasian dapat menyajikan informasi keuangan tersebut sebagai satu kesatuan ekonomi.

Terdapat transaksi resiprokal pada Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebagai penerima Kerja – Pendapatan dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Kampus Magelang Satker Intraco 417405 sebesar Rp267.810.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Transaksi	Akun	Uraian	Jumlah	Satker Intraco	Unit Satker Intraco	Keterangan
1	27 Agustus 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	64,363,750.00	417405	018.10	Pelatihan Paramedik Veteriner (Kluster Pengendalian Penyakit) kerjasama dengan Polbangtan Yoma, Termin I
2	28 Agustus 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	41,202,500.00	417405	018.10	Pelatihan Formulator Pakan kerjasama dengan Polbangtan Yoma, Termin I
3	11 September 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	15,117,500.00	417405	018.10	Pelatihan Formulator Pakan kerjasama dengan Polbangtan Yoma, Termin II
4	24 September 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	34,480,000.00	417405	018.10	Pelatihan Supervisor Farm Unggas Pedaging kerjasama dengan Polbangtan Yoma
5	24 September 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	36,266,250.00	417405	018.10	Pelatihan Paramedik Veteriner (Kluster Pengendalian Penyakit) kerjasama dengan Polbangtan Yoma, Termin I
6	24 September 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2,000,000.00	417405	018.10	Kekurangan Pelatihan Supervisor Farm Unggas Pedaging Kerjasama dengan Polbangtan Yoma
7	30 September 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	55,320,000.00	417405	018.10	Pelatihan Butcher kerjasama dengan Polbangtan Yoma, Termin I
8	01 Oktober 2024	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	19,060,000.00	417405	018.10	Pelatihan Butcher kerjasama dengan Polbangtan Yoma, Termin I I
		Jumlah		267,810,000.00			

F.4. Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi

Fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan Kode 04.03 merupakan fungsi ekonomi dengan subfungsi adalah Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan. Fungsi ini memiliki 2 Program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan Kode DL dan Program Dukungan Manajemen dengan Kode WA.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu antara lain sebagai berikut:

**LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pertanian (018)
 Unit Organisasi : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (10)
 Satuan Kerja : Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu (239675)
 Fungsi : Ekonomi (04)
 Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan (04.03)
 Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (018.10.DL)
 1. Program Dukungan Manajemen (018.10.WA)
 Lokasi : Jawa Timur (05)

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
AEA.001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	932,759,000.00	932,498,508.00	99.97%	7.00	7.00	Kegiatan	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 7 Kegiatan (100,00%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,97%
CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	1,088,401,000.00	1,086,665,900.00	99.84%	1.00	1.00	Unit	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 1 Unit (100%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,84%
PDI.U01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	379,318,000.00	378,960,555.00	99.91%	175.00	175.00	Orang	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 175 Peserta (100,00%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,91%
QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S	153,516,000.00	153,382,851.00	99.91%	4.00	4.00	Lembaga	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 4 Kegiatan (100,00%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,91%

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (Audited)

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	916,973,000.00	916,261,854.00	99.92%	276.00	276.00	Orang	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 276 Orang (100,00%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,92%
SCC.002	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur	4,064,445,000.00	4,061,993,466.00	99.94%	1,830.00	1,830.00	Orang	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 1.830 Orang (100,00%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,94%
EBA.994	Layanan Perkantoran	10,776,488,000.00	10,580,405,904.00	98.18%	1.00	1.00	Layanan	100.00%	Sampai dengan Desember 2024 Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebesar 1 Layanan (100,00%) dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 98,18%
Jumlah		18,311,900,000.00	18,110,169,038.00	98.90%					

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi memiliki kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian dengan kode 1810 memiliki empat Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Kode AEA, Kode Rincian Output (RO) 001 dengan uraian Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan. Pagu RO ini sebesar Rp932.759.000,00 dan sudah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 99,97% dari pagu yaitu Rp932.498.508,00. Target yang dilayani sebanyak 7 Kegiatan, sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 7 Kegiatan dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar 100,00% dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,97% dan terdapat GAP 0,03%.
- b. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan Kode CAG, Kode Rincian Output (RO) 001 dengan uraian Sarana Pelatihan Pertanian. Pagu RO ini sebesar Rp1.088.401.000,00 dan sudah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 99,84% dari pagu yaitu Rp1.086.665.900,00. Target yang dilayani sebanyak 1 Unit dan sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 1 Unit dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar 100,00% dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,84% dan terdapat GAP 0,16%.
- c. Sertifikasi Profesi dan SDM dengan Kode PDI, Kode Rincian Output (RO) U01 dengan uraian Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian. KRO ini tergolong Prioritas Nasional (PN). Pagu RO ini sebesar Rp379.318.000,00 dan sudah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 99,91% dari pagu yaitu Rp378.960.555,00. Target yang dilayani sebanyak 175 Orang dan sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 175 Orang dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar

100,00% dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,91% dan terdapat GAP 0,09%.

- d. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dengan Kode QDB, Kode Rincian Outputnya adalah 001 dengan uraian Penumbuhan dan Penguatan P4S. KRO ini tergolong Prioritas Nasional (PN). Pagu RO ini sebesar Rp153.516.000,00 dan telah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 99,91% dari pagu yaitu Rp153.382.851,00. Target yang dilayani sebanyak 4 Lembaga dan sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 4 Lembaga dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar 100,00% dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,91% dan terdapat GAP 0,09%.

Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan yang tergolong Prioritas Nasional (PN dengan Kode SCC yang memiliki dua Rincian Output sebagai berikut:

- a. RO Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dengan Kode 001 memiliki pagu sebesar Rp916.973.000,00 dan telah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 99,92% dari pagu yaitu Rp916.261.854,00. Target yang dilayani sebanyak 276 Orang dan sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 276 Orang dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar 100,00% dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,92% dan terdapat GAP 0,08%.
 - b. RO Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur dengan Kode 002 memiliki pagu sebesar Rp4.064.445.000,00 dan telah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 99,94% dari pagu yaitu Rp4.061.993.466,00. Target yang dilayani sebanyak 1.830 Orang dan sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 1.830 Orang dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar 100,00% dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 99,94% dan terdapat GAP 0,06%.
2. Program Dukungan Manajemen memiliki kegiatan Penguatan Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan kode 1813 memiliki satu Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagai berikut:
 - a. Layanan Perkantoran dengan Kode EBA, Kode Rincian Outputnya adalah 994 dengan uraian Layanan Perkantoran. Pagu RO ini sebesar Rp10.776.488.000,00 dan telah terealisasi per 31 Desember 2024 sebesar 98,18% dari pagu yaitu Rp10.580.405.904,00. Target yang dilayani sebanyak 1 Layanan dan sudah terealisasi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) sebanyak 1 Layanan dengan Persentase Progress Capaian Output (PCRO) sebesar 100,00 dengan Penyerapan Anggaran (PPA) sebesar 98,18% dan terdapat GAP 1,82%.